

TANGGAP BENCANA ORGANISASI INTERNASIONAL DI SULAWESI TENGAH: STUDI KASUS UNICEF TAHUN 2018-2019

ARUM PUTRI NUGROHO

ABSTRAK

Bencana di Sulawesi Tengah tahun 2018 adalah salah satu tragedi kemanusiaan terbesar di Indonesia yang menelan korban sebanyak 4.845 orang, dimana sebagian besarnya adalah anak-anak dan perempuan sebagai kelompok rentan yang paling dirugikan. Terdapat sekitar 375.000 anak membutuhkan bantuan dan layanan penting, perempuan, ibu baru melahirkan, dan ibu menyusui juga terdampak. Besarnya skala bencana yang memakan banyak korban terutama dari kelompok rentan menyebabkan Pemerintah Indonesia membuka bantuan internasional dengan UNICEF sebagai aktor yang berperan dalam tanggap bencana di Sulawesi Tengah, sesuai Rencana Kerja Tahunan 2018 yang berada di bawah kerangka kerja sama Country Programme Action Plan (CPAP) 2016-2020. Dengan menggunakan teori organisasi internasional dan teori penanggulangan bencana, temuan dari penelitian ini menunjukkan peran UNICEF dalam tanggap darurat ditegaskan melalui kepemimpinannya di Klaster Pendidikan, Klaster Kesehatan, Subklaster Gizi dan WASH, serta Klaster Perlindungan dan Pengungsi. UNICEF menyediakan fasilitas kebersihan dasar seperti membangun sumur bor dan toilet portabel, melakukan kampanye kesehatan, penyuluhan gizi, dan perlindungan anak serta ruang ramah anak di kamp-kamp pengungsian.

Kata kunci: UNICEF, tanggap bencana, Sulawesi Tengah, penanggulangan bencana.

**TANGGAP BENCANA ORGANISASI INTERNASIONAL DI
SULAWESI TENGAH: STUDI KASUS UNICEF TAHUN 2018-2019**

ARUM PUTRI NUGROHO

ABSTRACT

The 2018 disaster in Central Sulawesi was one of Indonesia's largest humanitarian tragedies, claiming the lives of 4,845 people, with children and women the most vulnerable. Approximately 375,000 children needed critical assistance and services, and women, new mothers and nursing mothers were also affected. The scale of the disaster, which claimed many victims, especially from vulnerable groups, led the Government of Indonesia to open international assistance with UNICEF as an actor playing a role in disaster response in Central Sulawesi, according to the 2018 Annual Work Plan under the framework of the 2016-2020 Country Programme Action Plan (CPAP). Using international organization theory and disaster management theory, the findings of this study show that UNICEF's role in the emergency response was affirmed through its leadership in the Education Cluster, Health Cluster, Nutrition and WASH Subcluster, and Protection and Refugee Cluster. UNICEF provided basic hygiene facilities such as building boreholes and portable toilets, conducted health campaigns, nutrition and child protection counseling and child-friendly spaces in refugee camps.

Keywords: UNICEF, disaster response, Central Sulawesi, disaster management.